

ABSTRAKS

Suatu rangkaian kombinasional yang sudah dirancang, masih terbuka kemungkinan adanya gangguan, berupa sinyal output rangkaian yang diharapkan ternyata tidak sesuai dengan input-input yang masuk. Penyebabnya ialah kesalahan S-a-0 dan S-a-1 pada saluran dalam rangkaian.

Untuk itu, metode klasik, proposisi literal dan DALG II, masing-masing digunakan untuk pengujian deteksi kesalahan yang merupakan aplikasi pola input pada terminal-terminal input primer dengan pengamatan output yang bersangkutan yang timbul pada terminal output primer.